

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu cara untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, sehingga derajat kemuliaan seseorang akan jauh lebih mulia jika ia berilmu atau berpendidikan. Dalam al Qur'an surat al Baqoroh ayat 30-34 secara *eksplisit* menjelaskan bahwasanya manusia lebih mulia dari para malaikat, dan Allah memerintahkan jin, malaikat dan iblis untuk sujud kepada Nabi Adam *alaihis salam* hanya karena satu alasan yakni Nabi Adam memiliki ilmu pengetahuan.¹ Karena begitu mulianya orang berilmu menjadikan ilmu merupakan hal yang wajib dicari sampai ajal menghampiri.

Pendidikan memiliki cakupan yang cukup luas dan pakar pendidikanpun berbeda-beda dalam mengartikan pendidikan. Akan tetapi akhir-akhir ini banyak sekali yang menyadari bahwasanya pendidikan bukan hanya sekedar *transfer of knowledge*. Dan pendidikan juga bukan hanya sekedar apa yang kita tahu, dan apa yang belum kita tahu. Pendidikan yang ramai dibicarakan saat ini adalah pendidikan karakter di mana pendidikan harus menghasilkan perubahan sikap dan tingkah laku. Menurut Ki Hajar Dewantoro, pendidikan tidak hanya bertujuan

¹ Al-Qur'an, 2; 30-34

membentuk peserta didik untuk pandai, pintar, berpengetahuan, dan cerdas tetapi juga berorientasi untuk membentuk manusia yang berbudi pekerti luhur, berpribadi, dan bersusila.²

Melihat keadaan zaman yang semakin maju pergeseran karakter anak bangsa telah terjadi meskipun berjalan dengan pelan namun pasti, itu semua dapat dilihat dari hal-hal kecil misalnya anak kecil yang dulunya bermain permainan tradisional kini hampir semua anak memegang *gadget*, dulu anak usia sekolah dasar menyukai film-film kartun kini tidak sedikit anak usia sekolah dasar menyukai sinetron yang tidak layak untuk mereka lihat, yang dulu suka membaca cerita-cerita anak kini di usia mereka menyukai bacaan novel dewasa. Dalam keadaan yang demikian, tentu kita sebagai penerus bangsa harus memikirkan bagaimana bangsa dan negeri yang besar ini untuk segera berbenah diri. Apabila tidak segera diambil tindakan preventif, maka bukan hal yang mustahil jika generasi bangsa di masa depan menjadi generasi yang amoral.

Oleh karena itu, pendidikan karakter menjadi salah satu cara pemerintah untuk menanggulangi pergeseran karakter di Indonesia. Seperti yang kita tahu, jauh sebelum itu, konsep pendidikan karakter sudah ada sejak zaman *Rosululloh Shollallohu 'alaihi Wa Sallam*, beliau bersabda "*innamā būitstu liutammmima makārimal akhlāq*" yang berarti bahwa tujuan Allah mengutus Nabi Muhammad adalah untuk menyempurnakan Akhlaq, kemudian ditiru, dan diamalkan oleh para sahabat nabi, tabiin,

² Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berkeadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 18.

tabiit tabin dan para ulama' setelahnya mengarang kitab-kitab yang mengajarkan akhlaq-akhlaq dan adab-adab nabi, sahabat, tabiin,dan tabiit tabiin, seperti kitab *ta'līmul muta'allim*, *tanbīhul muta'allim*, *wasāyil āba' lil abnā'*, *akhlāq lil banīn* dan masih banyak lagi karangan ulama' salaf yang seharusnya bisa menjadi pedoman dan acuan dalam pelaksanaan pendidikan karakter karena sumber dan asalnya jelas yakni makhluk paling sempurna, Nabi Muhammad *Shollallohu 'alaihi Wa Sallam*.

Dalam kitab tersebut tentu mengandung banyak pembelajaran yang dapat merangsang perkembangan karakter, akan tetapi tidak semua pembelajaran yang ada bisa diterapkan dan sesuai dengan perkembangan pola pikir dan psikologinya. Perkembangan psikologi peserta didik setiap jenjang tahunnya memiliki karakteristik yang berbeda, kemampuan yang berbeda dan perkembangan yang berbeda. Oleh sebab itu hal ini menjadi sangat penting untuk dikaji agar pelaksanaan pendidikan karakter dengan menggunakan acuan atau pegangan kitab *tanbīhul muta'allim* tidak salah sasaran, apalagi sampai menimbulkan permasalahan dalam penyampaiannya karena perbedaan perkembangan psikologi yang ada.

MI Nursyamiyah Jatimulyo Plumpang Tuban adalah salah satu Pendidikan tingkat dasar berbasis *religius* dan merupakan sekolah yang mampu menarik perhatian masyarakat sekitar karena pendidikan agamanya. MI Nursyamiyah Jatimulyo Plumpang Tuban berupaya untuk meminimalisir adanya peserta didik yang tidak berkarakter melalui kajian

ilmu agama yang diberikan. Kajian ilmu agama tersebut dikembangkan di dalam dan di luar kegiatan sekolah. Salah satu kegiatan wajib di MI Nursyamiyah Jatimulyo Plumpang Tuban adalah selalu membaca surah Yasin dan Asma'ul husna sebelum masuk kelas. Kepala sekolah memberikan keterangan bahwa sampai saat ini pendidikan karakter berbasis islami ini belum benar-benar tertanam dalam diri siswa, terbukti masih adanya peserta didik yang bersikap kurang baik diluar sekolah, maka beliau memiliki cita-cita untuk mengembangkan Pendidikan karakter berbasis islami tersebut ke dalam diri peserta didik supaya selalu tertanam karakter islami di mana pun peserta didik berada.

Untuk itu, dengan melihat gambaran berbagai masalah yang ada, menjadikan penulis tertarik untuk melakukan kajian tentang pelaksanaan pendidikan berkarakter yang diterapkan di sekolah tersebut melalui kolaborasi pendidikan karakter yang ada dalam kitab "*Tanbīhul Muta'allim*" dengan perkembangan psikologi siswa tingkat dasar, sehingga diharapkan mampu memperbaiki dan menyempurnakan proses belajar mengajar yang kurang baik. Adapun judul skripsi yang penulis ambil adalah "*Konsep Pendidikan Karakter dalam Kitab "Tanbīhul Muta'allim" dan Implikasinya dalam Perkembangan Psikologi Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nursyamiyah Jatimulyo Plumpang Tuban Tahun Ajar 2018/2019"*.

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini ada banyak permasalahan yang muncul dikarenakan dalam kitab *Tanbīhul Muta'allim* terdapat banyak tema, agar penelitian lebih fokus dan mendalam, maka penulis hanya fokus pada tema tentang:

1. Adab-adab sebelum menghadiri tempat belajar
2. Adab-adab di tempat belajar
3. Adab- adab setelah selesai belajar

Adapun mengenai perkembangan psikologi anak juga memiliki cakupan yang luas, agar penelitian lebih fokus maka dalam hal ini penulis membatasi, yakni hanya pada perkembangan psikologi dalam aspek sikap atau perilaku siswa usia sekolah dasar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana konsep pendidikan karakter dalam kitab *Tanbīhul Muta'allim* dan implikasinya dalam perkembangan psikologi siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nursyamiyah Jatimulyo Plumpang Tuban Tahun Ajar 2018/2019”.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana konsep pendidikan karakter dalam kitab *Tanbīhul Muta'allim* dan implikasinya dalam perkembangan psikologi

siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nursyamiyah Jatimulyo Plumpang Tuban Tahun Ajar 2018/2019.

E. Manfaat Penelitian

Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi yang berjuang dalam dunia pendidikan. Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, manfaat bagi peneliti, hasil penelitian dapat menambah pengembangan ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan tentang penerapan pendidikan karakter yang sudah diterapkan di MI Nursyamiyah Jatimulyo Plumpang Tuban serta dapat mengetahui sejauh mana pengaruh pendidikan karakter bagi peserta didik MI Nursyamiyah Jatimulyo Plumpang Tuban.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi pendidik (guru)

Bagi semua guru khususnya guru tingkat Sekolah Dasar, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk meningkatkan kembali proses pembelajaran yang mana tidak hanya sekedar memberikan ilmu pengetahuan saja, namun lebih kepada penanaman nilai-nilai positif (karakter) sehingga dapat menghasilkan peserta didik yang cerdas dan religius.

b. Manfaat bagi peserta didik (siswa)

Bagi siswa hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman siswa bahwa keberhasilan pendidikan yang sebenarnya tidak hanya berhasil dalam hal intelektual, tetapi juga harus berkarakter.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memperoleh gagasan yang jelas dan menyeluruh dalam isi penelitian ini, maka secara global dapat dilihat dalam sistematika pembahasan penelitian sebagai berikut:

BAB I Merupakan pendahuluan yang di dalamnya memuat latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka teori, dan sistematika pembahasan.

BAB II Mendeskripsikan kajian pustaka, yang memuat antara lain: teori-teori yang terkait dengan pendidikan karakter dalam kitab *Tanbīhul Muta'allim* dan implikasinya pada perkembangan psikologi anak, penelitian terdahulu yang terkait dengan judul tersebut, dan kerangka berpikir atau kerangka teoritik.

BAB III Metode penelitian terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari: gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

BAB V Merupakan bab terakhir yang meliputi, kesimpulan dan saran.

